

Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Berbasis *Tobin's Q* (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks *IDX High Dividend 20*)

Hilda Mega Syahputri¹, Hesti Budiwati², Ainun Jariah³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³

Email: hildamegas0512@gmail.com¹

Email: hestibudiwati1404@gmail.com²

Email: anjar040820@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 3

Bulan Maret

Tahun 2020

Halaman 172-177

ABSTRAK

Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham makin tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan berbasis *Tobin's Q* pada perusahaan Indeks *IDX High Dividend 20* periode 2015-2017. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan sampel penelitian yang berupa laporan keuangan dari 20 perusahaan yang terdiri atas 60 laporan keuangan pada tahun 2015-2017 yang masuk pada *IDX High Dividend 20* dan telah memenuhi kriteria dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan diolah dengan metode analisis regresi linier berganda. Sumber data pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* dan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q* pada perusahaan Indeks *IDX High Dividend 20* periode 2015-2017, sedangkan *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q* pada perusahaan Indeks *IDX High Dividend 20* periode 2015-2017.

Kata Kunci : *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Dividend Payout Ratio* dan *Tobin's Q*.

ABSTRACT

Firm value is very important because the high value of the firm which will be followed by higher shareholder wealth. This study aims to analyze the effect of *Return On Equity*, *Current Ratio* and *Dividend Payout Ratio* of firm value based on *Tobin's Q* on the Index *IDX High Dividend 20* period 2015-2017. This research is quantitative with a sample of research in the form of financial statements from 20 companies consisting of 60 financial statements in 2015-2017 that are included in *IDX High Dividend 20* and have met the criteria with a significance level of 5%. The study was conducted using secondary data and processed with multiple linear regression analysis methods. Data source is the annual report of banking companies taken through the official website of Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The results of this study indicate that *Return On Equity* and *Current Ratio* have a positive and significant effect of firm value based on *Tobin's Q* on the Index *IDX High Dividend 20* period 2015-2017, while *Dividend Payout Ratio* has a negative effect of firm value based on *Tobin's Q* on the Index *IDX High Dividend 20* period 2015-2017.

Keywords : *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Dividend Payout Ratio* and *Tobin's Q*.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, kondisi perekonomian di Indonesia bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal ini menuntut perusahaan untuk mampu bersaing secara global dalam melawan kompetitor-kompetitornya yang lain. Lingkungan bisnis saat ini sangat kompetitif, hal ini menyebabkan perusahaan harus mampu bersaing untuk menarik minat investor dan mendapatkan dana investasi guna pengembangan usahanya. Hal tersebut tercantum pada tujuan dari manajemen keuangan yakni untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham (Sitanggang, 2014). Banyaknya investor yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir tahun 2018 mengalami peningkatan jumlah investor sebesar 44,24%. Peningkatan jumlah investor mengakibatkan persaingan yang dihadapi oleh perusahaan semakin meningkat, untuk itu perusahaan harus mampu mengelolah perusahaannya dengan baik dengan cara meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat diamati melalui kinerja saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. *IDX High Dividend 20* adalah indeks atas harga 20 saham perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia yang secara rutin membagikan dividen kepada para investor/pemegang sahamnya serta memiliki imbal hasil kepada para investor/pemegang sahamnya.

Nilai perusahaan sangat penting karena menjadi bahan pertimbangan bagi para calon investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan yang meningkat berarti akan memaksimalkan kesejahteraan pemegang sahamnya (Fauziah, 2017). Kemampuan perusahaan mengacu pada hasil akhir aktivitas operasional perusahaan selama periode tertentu, biasanya satu tahun. Penilaian kemampuan perusahaan ini bertujuan untuk menilai perusahaan guna peningkatan nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan metode penghitungan *Tobin's Q*. Pernyataan ini didapatkan dari beberapa penelitian oleh (Riyadi, 2018) yang mengatakan bahwa rasio ini yang memberikan pemberitahuan terbaik dalam mencerminkan nilai perusahaan dikarenakan pada saat perhitungan nilai perusahaan, rasio *Tobin's Q* melibatkan keseluruhan unsur dari hutang dan juga modal saham suatu perusahaan yang tidak hanya meliputi saham biasa dan ekuitas para pemegang saham saja melainkan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Return On Equity ialah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/laba setelah pajak menggunakan modal yang dimiliki sendiri oleh suatu perusahaan (Sudana, I., 2015). *Return On Equity* yang tinggi dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mahendra et al., 2012); (Kodir, 2013); (Adelina et al., 2014); dan (Tahu & Susilo, 2017) dengan hasil penelitian bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berpengaruh positif artinya ketika *Return On Equity* tinggi maka akan meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham maka akan menarik minat calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.. Namun penelitian yang menyebutkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dibantah oleh (Kahfi et al., 2018); dan (Rizki, Z et al., 2018) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio Lancar (*Current Ratio*) ialah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan hutangnya pada saat jatuh tempo (Fahmi, 2018). Apabila perusahaan tidak dapat mengelolah usahanya dalam jangka pendek, maka dalam jangka panjang perusahaan akan berada dalam keadaan yang semakin sulit. Ketika nilai perusahaan meningkat maka akan banyak calon investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Lestari, 2016); (Kahfi et al., 2018); dan (Oktaviarni et al., 2019) dalam penelitiannya mendukung bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini ditentang oleh (Hardian & Asyik, 2016) bahwa Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas penting untuk diperhatikan karena rasio ini berhubungan erat dengan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutangnya yang akan berimbas pada kebijakan dividen yang akan diambil pada perusahaan tersebut.

Kebijakan Dividen (*Dividend Policy*) merupakan keputusan mengenai laba suatu perusahaan apakah akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba untuk pembiayaan investasi pada masa yang akan datang (Musthafa, 2017). Besar dividen yang akan dibagikan pada para investor ditentukan pada persentase (%) yang disebut dengan *Dividend Payout Ratio*. *Dividend Payout Ratio* ialah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih. Perusahaan dengan *Dividend Payout Ratio* yang tinggi mencerminkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan tersebut juga semakin tinggi yang nantinya akan menarik para minat investor dalam berinvestasi (Gumanti, 2013). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Yuniati et al., 2016); (Chandra et al., 2017); dan (Oktaviarni et al., 2019) yang menyatakan pada penelitiannya bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini ditentang oleh (Sembiring & Pakpahan, 2010); dan (Ikhsan, 2019) yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian sejenis dengan variabel nilai perusahaan sebagai variabel dependen antara lain (Mahendra et al., 2012); (Yuliariskha, 2012); (Kodir, 2013); (Adelina et al., 2014); (Yuniati et al., 2016); (Kahfi et al., 2018); dan (Tahu & Susilo, 2017). Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu obyek penelitian yakni *Indeks IDX High Dividend 20*. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disusun hipotesis yang pertama yaitu *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan berbasis *Tobin's Q*. Hipotesis kedua yaitu

Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan berbasis *Tobin's Q*, dan hipotesis ketiga yaitu *Dividend Payout Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan berbasis *Tobin's Q*. Dengan adanya hipotesis tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari *Return On Equity*, *Current Ratio* serta *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan berbasis *Tobin's Q* secara parsial pada perusahaan Indeks IDX High Dividend 20 periode 2015-2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif. Penelitian ini menganalisis dan menguji teori nilai variabel-variabel penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui adanya hubungan pada variabel tersebut. Data internal yang digunakan berupa laporan keuangan, historical data dan ringkasan perusahaan. Sumber data eksternal berasal dari penelitian terdahulu berupa jurnal dan skripsi dengan variabel *Return On Equity*, *Current Ratio* serta *Dividend Payout Ratio*. Populasi penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang masuk pada Indeks IDX High Dividend 20 periode 2015-2017. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 60 perusahaan. Penentuan sampel penelitian ini mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut: (1) perusahaan yang masuk pada Indeks IDX High Dividend 20 yang ditetapkan dan diterbitkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia pada 17 Mei sampai dengan Juli 2018 No. Peng-00288/BEI.OPP/05-2018; dan (2) perusahaan yang masuk pada Indeks IDX High Dividend 20 yang ditetapkan oleh Indeks IDX High Dividend 20 No. Peng-00288/BEI.OPP/05-2018 periode 2015-2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kologorov Smirnov* dengan kriteria data residual dikatakan normal jika nilai signifikan berada diatas 0.05 atau 5%. Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,054 > 0,05 (5%), data dapat memenuhi kriteria normalitas sehingga model residual dinyatakan normal. Pada penelitian ini uji multikolinearitas diukur dengan pemenuhan kriteria bahwa nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan *Return On Equity* menghasilkan nilai tolerance sebesar 0,951 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,052 < 10 sehingga model tersebut dikatakan terbebas dari kesalahan pengujian multikolinearitas. *Current Ratio* menghasilkan nilai tolerance sebesar 0,809 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,236 < 10 sehingga model tersebut dikatakan terbebas dari kesalahan pengujian multikolinearitas. *Dividend Payout Ratio* menghasilkan nilai tolerance sebesar 0,818 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,223 < 10 sehingga model tersebut dikatakan terbebas dari kesalahan pengujian multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Scatter Plot* dengan kriteria bahwa residual pada gambar tidak membentuk suatu pola tertentu baik garis ataupun berkumpul pada titik tertentu maka seluruh data tidak mengalami heteroskedastisitas atau dapat dikatakan data memiliki persamaan varian residual (homoskedastisitas). Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai residual yang terwakili oleh gambar titik titik tidak membentuk suatu pola tertentu atau pun tidak membentuk sebuah garis sehingga model terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau data dikatakan memiliki varian yang sama (homoskedastisitas). Penelitian ini menggunakan kriteria uji *Durbin Watson* sebagai metode uji autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,355. Kriteria pengujian autokorelasi pada *Durbin Watson* nilai 2,2280 terletak antara 1,55 sampai dengan 2,46 yang memiliki kesimpulan bahwa model tidak mengalami gejala autokorelasi atau residual tidak memiliki keterkaitan (korelasi) dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtut waktu. Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian pada penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik sehingga penelitian ini dapat diteruskan untuk dilanjutkan ke analisis regresi linier berganda.

Regresi Linier Berganda

Tabel 1.1 Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	0,634	0,224		2,834	0,007
ROE	3,456	0,370	0,771	9,344	0,000
CR	0,178	0,044	0,361	4,037	0,000
DR	0,293	0,363	0,072	0,806	0,424

Analisis regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui rumusan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis didapatkan rumusan model analisis regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \text{ menjadi } Y = 0,634 + 3,456ROE + 0,178CR + 0,293DPR$$

Nilai konstanta sebesar 0,634 dengan nilai positif berarti nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q* bernilai 0,634 jika masing-masing dari variabel independen yakni *Return On Equity* (X_1), *Current Ratio* (X_2) dan *Dividend Payout Ratio* (X_3) bernilai 0. Nilai koefisien *Return On Equity* (X_1) sebesar 3,456 dengan arah positif yang memperlihatkan apabila terjadi kenaikan 1 (satu) variabel *Return On Equity* maka akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q* sebesar 3,456. Nilai koefisien *Current Ratio* (X_2) sebesar 0,178 dengan arah positif yang memperlihatkan apabila terjadi kenaikan 1 (satu) variabel *Current Ratio* maka akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q* sebesar 0,178. Nilai koefisien *Dividend Payout Ratio* (X_3) sebesar 0,293 dengan arah positif yang memperlihatkan apabila terjadi kenaikan 1 (satu) variabel *Dividend Payout Ratio* maka akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q* sebesar 0,293.

Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan berbasis Tobin's Q

Hasil uji t parsial return saham memiliki nilai t hitung sebesar 9,344 lebih besar dari t tabel yakni sebesar 2,00758 maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q*. *Return On Equity* pada penelitian ini dimaksudkan agar perusahaan maupun investor dapat mengetahui seberapa besar perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dari usahanya. Mendapatkan keuntungan adalah target yang harus dicapai perusahaan agar dapat memberikan kesejahteraan bagi perusahaan dan para pemilik saham. *Return On Equity* digunakan oleh para investor untuk mengetahui rasio pengembalian yang akan didapat setiap rupiah dari yang mereka investasikan. Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan yang seharusnya dibagikan kepada para pemegang saham dapat dialihkan untuk pembiayaan kegiatan perluasan atau ekspansi usaha dan juga kepentingan operasional lain. Dengan begitu, nantinya perusahaan akan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi sehingga perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih tinggi dimasa mendatang dan dapat memberikan pengembalian investasi kepada para pemegang saham dengan nilai yang lebih tinggi pula. Pertumbuhan *Return On Equity* yang maksimal memperlihatkan prospek perusahaan yang semakin baik yang berarti adanya peluang peningkatan laba yang diperoleh suatu perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan karena adanya kenaikan laba atau keuntungan yang membuat ekspektasi investor terhadap pengembalian menjadi lebih tinggi, sehingga mendorong investor berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal inilah yang menjadikan *Return On Equity* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan berbasis Tobin's Q

Hasil uji t parsial return saham memiliki nilai t hitung sebesar 4,037 lebih besar dari t tabel yakni sebesar 2,00758 maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q*. *Current Ratio* dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar, yang berarti menghitung seberapa besar aktiva lancar dapat melunasi hutang lancar suatu perusahaan. Aktiva lancar yakni aset perusahaan yang dicairkan dalam bentuk uang dalam kurun waktu yang singkat atau kurang dari 1 tahun. Bagian dari aktiva lancar meliputi kas, surat-surat berharga, piutang, biaya dibayar dimuka, persediaan, pinjaman, pendapatan yang diterima, dll. Sedangkan utang lancar yakni hutang jangka pendek yang harus dipenuhi atau dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun. Perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut memiliki nilai *Current Ratio* yang tinggi. Tingginya likuiditas yang diperoleh perusahaan dapat memperlihatkan dana yang tersedia untuk membayar dividen, pembiayaan operasional perusahaan dan juga investasi sehingga nantinya persepsi para investor pada perusahaan tersebut semakin baik. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan nantinya akan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu guna membiayai investasinya sebelum digunakan untuk pembiayaan eksternal melalui hutang. Hal tersebut dapat meningkatkan permintaan para investor terhadap saham perusahaan yang nantinya akan meningkat. Peningkatan permintaan saham ini akan mengakibatkan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Hal inilah yang menyebabkan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dividend Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan berbasis Tobin's Q

Hasil uji t parsial return saham memiliki nilai t hitung sebesar 0,806 lebih kecil dari t tabel yakni sebesar 2,00758 maka dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q*. Pembayaran dividen dilihat sebagai salah satu sinyal bagi investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Pada saat pembayaran dividen yang dilakukan tinggi, maka harga saham akan tinggi dan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpreferensi pada *Dividend Irrelevance Theory* dimana teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun terhadap biaya modalnya.

Teori ini dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani dalam buku (Mahi et al., 2018). Merton Miller dan Franco Modigliani berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besarnya *Dividend Payout Ratio* tetapi hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan resiko bisnisnya. Nilai perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak dan juga resiko perusahaan (Mahi et al., 2018). Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan rasio pembayaran dividen hanyalah sebuah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan saham. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai suatu perusahaan karena nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset-aset perusahaan maupun kebijakan investasi yang dilakukan perusahaan. Pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu yang pendek dengan cara memperoleh *capital gain*. Hal inilah yang mengakibatkan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan berbasis *Tobin's Q* (Studi Empiris pada perusahaan dengan metode pengujian analisis regresi linier berganda dan pengujian secara parsial maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q*. *Return On Equity* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola dana investasi secara efektif sehingga menghasilkan laba sesuai dengan target yang diinginkan perusahaan. Pertumbuhan *Return On Equity* yang maksimal memperlihatkan prospek perusahaan yang semakin baik yang berarti adanya peluang peningkatan laba yang diperoleh suatu perusahaan; (2) *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q*. Apabila nilai aktiva lancar suatu perusahaan lebih tinggi dari hutang lancarnya, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi hutang jangka pendeknya yang berarti bahwa nilai *Current Ratio* tinggi. Perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut memiliki nilai *Current Ratio* yang tinggi. Tingginya likuiditas yang diperoleh perusahaan dapat memperlihatkan dana yang tersedia untuk membayar dividen, pembiayaan operasional perusahaan dan juga investasi sehingga nantinya persepsi para investor pada perusahaan tersebut semakin baik; (3) *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q*. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan rasio pembayaran dividen hanyalah sebuah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan saham. Peningkatan nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan karena nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset-aset perusahaan maupun kebijakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, S., Agusti, R., & Basri, Y. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jom FEKON*, 1(2).
- Chandra, K., Fachrudin, Sadalia, I., & Siburian, R. (2017). The Effect of Capital Structure, Profitability and Dividend Policy on Intrinsic Value of Firm. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(14).
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan*. Samarinda: RV. Pustaka Horizon.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hardian, A. P., & Asyik, N. F. (2016). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, CSR sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9).
- Ikhsan, H. . (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Kahfi, M., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management*, 5(1).
- Kodir, M. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan, Kurs dan Tingkat Bunga Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JBIMA)*, 1(1).
- Mahendra, D., Artini, L., & Suarjaya, A. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2).
- Mahi, B. R., Pudyantoro, A. R., Damayanti, S. A., & Setiawan, H. (2018). *KEBIJAKAN PERPAJAKAN: Optimalisasi Insentif dan Kesenambungan Fiskal*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan

- Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1).
- Putra, A. A. N. D., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(7).
- Riyadi, S. (2018). Analisis Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Perusahaan Manufakturing yang Terdaftar di BEI). *Seminar Manajemen*, 5(1).
- Rizki, Z. W., Mochammad, D., & Mangesti, R. S. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity on Capital Structure and Firm Value : A Study of Property and Real Estate Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. *Eurasia: Economic & Business*, 2(8).
- Sembiring, E. E., & Pakpahan, R. (2010). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 2(1).
- Sitanggang. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Dilengkapi Soal dan Penyelesaiannya)*. (p. 6). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I., M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Tahu, G., & Susilo, D. (2017). Effect of Liquidity, Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18).
- Yuliariskha, F. (2012). *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi serta Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Brawijaya.
- Yuniati, M., Raharjo, K., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2).